

ABSTRAK

KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *SI ANAK PELANGI* KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

AFRA AISYAH SALWA KARIMAH

Masalah dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, atau dialog yang mengandung konflik sosial dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni teknik baca, catat dan studi pustaka. Teknik analisis data menerapkan metode interpretatif Max Weber melalui klasifikasi, interpretasi, deskripsi teoretis, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan berkaitan dengan bentuk-bentuk konflik sosial pada novel yang dianalisis. Bentuk-bentuk konflik sosial yang ditemukan, yaitu (1) konflik antarindividu, (2) konflik antarkelompok, (3) konflik antarkelas sosial, (4) konflik antargenerasi dan, (5) konflik status dan peran sosial. Secara keseluruhan temuan tersebut, konflik antarindividu merupakan bentuk konflik sosial yang paling dominan, sedangkan konflik antargenerasi menjadi yang paling jarang terjadi. Hasil penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII dengan CP fase F dengan materi “Menyampaikan Opini Tentang Perundungan” yang disusun dalam bentuk modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: konflik sosial, novel, sosiologi sastra, pembelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRACT

SOCIAL CONFLICT IN THE NOVEL SI ANAK PELANGI BY TERE LIYE AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

AFRA AISYAH SALWA KARIMAH

The problem in this research is the forms of social conflict in Tere Liye's novel "Si Anak Pelangi" and its implications for Indonesian language learning in high school. The purpose of this research is to describe the forms of social conflict in Tere Liye's novel "Si Anak Pelangi" and their implications for Indonesian language learning in high school.

The research method used is descriptive qualitative. This study employs a sociological literary approach. The data analyzed in this study consist of words, phrases, sentences, or dialogues containing social conflict in Tere Liye's novel Si Anak Pelangi. Data collection techniques in this study include reading, note-taking, and literature review. Data analysis applies Max Weber's interpretive method through classification, interpretation, theoretical description, and drawing conclusions.

The research results relate to the forms of social conflict in the analyzed novel. The forms of social conflict identified were (1) inter-individual conflict, (2) inter-group conflict, (3) inter-class conflict, (4) inter-generational conflict, and (5) status and social role conflict. Of all these findings, inter-individual conflict was the most dominant form of social conflict, while inter-generational conflict was the least frequent. The results of this study are implicated in Indonesian language learning in high school grade XII with CP phase F, with the topic "Expressing Opinions About Bullying" compiled as a teaching module based on the Independent Curriculum.

Keywords: *social conflict, novel, sociology of literature, Indonesian language learning*